

HUBUNGAN SIKAP DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN SINGOSARI MALANG

by Yanuaria G. Rato

Submission date: 12-Sep-2021 11:56PM (UTC-0700)

Submission ID: 1609239948

File name: akaan_Lalulintas_Dijalan_Singosari_MALANG_1_rr_fix_-_ria_rr.docx (13.09K)

Word count: 905

Character count: 5983

2
**HUBUNGAN SIKAP DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM
PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DI JALAN SINGOSARI MALANG**

RINGKASAN

Kecelakaan adalah peristiwa yang menyebabkan kesehatan fisik dan emosional seseorang menjadi terganggu dan juga dapat membahayakan keberadaan diri mereka sendiri dan juga orang lain. Penataan pertolongan medis penanganan korban tabrakan mobil ditegakkan dengan cara pandang dan kegiatan yang tepat oleh orang-orang yang berpengalaman sehingga dapat menyelamatkan keberadaan korban. Mentalitas dibingkai oleh data untuk memiliki opsi untuk menumbuhkan perspektif yang menggembirakan bagi area lokal untuk membantu para penyintas tabrakan mobil Motivasi di balik pemeriksaan ini adalah untuk memutuskan hubungan antara perspektif dan perilaku dalam memberikan perawatan darurat kepada korban kecelakaan mobil. Konfigurasi eksplorasi ini menggunakan penampang melintang. Populasi adalah individu di Jalan Singosari Malang. Instrumen pemeriksaan ini berupa polling

Kata kunci: kecelakaan Lalu Lintas, Masyarakat, Perilaku, Pertolongan pertama, Sikap

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan adalah peristiwa yang menyebabkan kesehatan fisik dan emosional seseorang menjadi terganggu dan juga dapat membahayakan keberadaan diri mereka sendiri maupun orang lain. Salah satu penyebab tabrakan mobil adalah pengemudi lesu, lelah, menempuh jarak yang jauh, jalan rusak dan tidak mematuhi rambu lalu lintas. Macam-macam kecelakaan mobil, misalnya kecelakaan karena benturan antar kendaraan, kecelakaan tunggal dan kecelakaan beruntun karena rem yang rusak termasuk banyak korban seperti kapal penjelajah, kendaraan, angkutan, truk atau kendaraan lain (Supriadi, 2014).

Sesuai informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2016 kecelakaan mobil adalah musuh utama anak-anak berusia 10-24 tahun. Organisasi Kesehatan Dunia dalam Laporrannya tentang Pencegahan Cedera Lalu Lintas Jalan, mengklarifikasi bahwa secara konsisten di seluruh planet ini ada sekitar 1,2 juta orang menggigit debu dari kecelakaan mobil dan 50 juta lainnya terluka (State Interijen Agency, 2019).

Berdasarkan informasi dari Polres Malang, jumlah kecelakaan mobil di Malang Raya pada tahun 2017 sebanyak 322 korban jiwa, dengan rincian 38 melintas dan 284 korban luka berat (Polres Malang, 2019). Polres Malang menyebutkan jumlah kecelakaan mobil di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dari tahun 2018-April 2019 sebanyak 218 kasus dengan rincian kendaraan Bus diatas 3 (1,37%), Truk di atas 24 (11%), Pick Up diatas 7 (3.21. %), Roda Empat sebanyak 35 (16,05%), Sepeda Motor atau Roda Dua sebanyak 157 (72,01%) dan Sepeda Angin sebanyak 1 (0,45%). Dari kasus tersebut, didapatkan 180 luka ringan, 11 luka berat dan 15 orang ditendang ember di lokasi kecelakaan karena terlambat memberikan pertolongan medis (Polres Malang, 2019)

Penundaan pertolongan saat terjadi kecelakaan mobil akan berdampak buruk dan menyebabkan kecelakaan yang nyata karena mereka tidak segera mendapatkan pertolongan. Merawat korban tabrakan mobil dengan cepat adalah jam utama menangani penyelamatan korban, merawat kecelakaan ini dapat mengurangi hingga 85% dari tingkat kelulusan (Andriawan, 2013).

Sesuai pemeriksaan Kurniawan (2014) menunjukkan bahwa sebanyak 55% orang memiliki perilaku tidak berdaya dalam memberikan perawatan darurat terhadap korban tabrakan mobil. Faktor yang membuat daerah setempat tidak melakukan penanganan darurat terhadap korban kecelakaan adalah tidak adanya kegiatan dari pihak klinis dalam memberikan sosialisasi kepada daerah untuk mengelola kondisi krisis.

Korban kecelakaan akan bertambah parah atau menyebabkan kematian jika tidak segera ditangani pada jam pertama, yang merupakan waktu penting untuk menangani penyelamatan korban kecelakaan. Prehospital Care adalah pengaturan administrasi di mana korban pertama kali ditemukan, selama siklus transportasi sampai pasien muncul di klinik darurat..

Korban kecelakaan akan memburuk atau segera meninggal jika tidak ditangani dengan cepat pada jam-jam pertama, yang merupakan waktu penting untuk menangani penyelamatan korban kecelakaan. Prehospital Care adalah pengaturan administrasi di mana korban pertama kali ditemukan, selama interaksi transportasi sampai pasien muncul di klinik darurat.

Penelitian Sarinastiti, Susanto dan Dewi (2016) menunjukkan bahwa sebanyak 85% individu kurang tepat dalam memberikan pertolongan medis pada korban kecelakaan lalu lintas, hal ini membuat menurunnya pandangan dan tindakan individu dalam memberikan penanganan darurat terhadap korban kecelakaan mobil di jalan raya. kebetulan itu terjadi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pendahuluan analisis pada tanggal 6 Oktober 2019 di ruang Jalan Raya Singosari Malang dengan menemui 7 orang yang rutin berkunjung ke Jalan Singosari dengan pertanyaan serupa, 5 orang mengaku tidak tahu cara menanganinya. dengan itu, sementara 2 orang mengatakan mereka berangkat untuk membantu korban kecelakaan. namun, tidak memiliki ide foggiest bagaimana menghadapinya. Dilihat dari percakapan dan konsekuensi studi awal, judul eksplorasi ini adalah hubungan antara perspektif dan perilaku individu yang melakukan perawatan darurat pada korban kecelakaan mobil di Jalan Singosari Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah ada hubungan sikap dengan perilaku masyarakat melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Singosari Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku masyarakat melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Singosari Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sikap masyarakat melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Singosari Malang
2. Mengidentifikasi perilaku masyarakat melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Singosari Malang.
3. Menganalisis hubungan sikap dengan perilaku masyarakat melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Singosari Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan khusus departemen gawat darurat mengenai pentingnya peranan sikap dalam mendorong perilaku masyarakat untuk bisa melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan peran pada masyarakat untuk memperhatikan sikap kepedulian terhadap sesama terlebih khususnya terhadap korban kecelakaan lalu lintas.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini sebagai bahan dalam memudahkan bagi *Tim Emergency* untuk penanganan korban kecelakaan lalu lintas.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana sikap masyarakat dalam menolong kecelakaan lalu lintas, serta sebagai latihan untuk menambah kesiapan, skill, wawasan dan pengetahuan.

HUBUNGAN SIKAP DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN SINGOSARI MALANG

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	15%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	5%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN SIKAP DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN SINGOSARI MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
